

## **BAB III.**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor<sup>39</sup>, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Industri Konveksi Efas yang terletak di Desa Sembung, Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung, yang mana memiliki potensi besar dalam peningkatan pendapatan masyarakat.

#### **C. Kehadiran peneliti**

Sesuai dengan penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu pendekatan kualitatif, pengamatan lapangan sangat penting dan sangat

---

<sup>39</sup> Sudarwan, Denim, menjadi peneliti kualitatif rancangan metodologi, prestasi, dan publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan penelitian pemula bidang ilmu social, pendidikan, dan humaniora, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), cet. 1, hlm 51.

berpengaruh terhadap hasil penelitian. Untuk itu peneliti/penulis harus langsung turun ke lapangan mengumpulkan data dengan cermat sebagai bahan penelitian.<sup>40</sup>

Untuk memperoleh data yang banyak dan mendalam, selama melakukan kegiatan di lapangan, dalam pendekatan kualitatif, penulis sendiri dan juga dengan bantuan orang lain guna mengumpulkan data. Selama pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat menggunakan perekam suara (*voice recorder*), buku kecil (*note book*), dan pena sebagai pencatat.<sup>41</sup>

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan juga data sekunder. Data primer diperoleh didapatkan langsung oleh peneliti dengan cara mendatangi langsung sumbernya. Data sekunder diperoleh dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau instansi. Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan istilah populasi, sampel, tetapi penulis menggunakan informan, yaitu terdiri dari beberapa orang yang merupakan bagian populasi yang dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini informan sangatlah penting guna memperoleh data mengenai

Dalam penelitian ini besarnya sampel ditentukan oleh banyaknya informasi. Jika sampel dianggap memadai dan data yang diperoleh telah jenuh dapat dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui besarnya peran seberapa besar penyerapan tenaga kerja yang diberikan oleh industry konveksi Efas. Dengan

---

<sup>40</sup>Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006) hlm 114

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 129

harapan berkat peran pemerintah ini, nantinya dapat membantu masyarakat untuk usaha dalam peningkatan perekonomian masyarakat.

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi terlibat yang dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu :

- a) Pengamatan deskriptif yaitu pengamatan dimana saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti. Yang dimaksud adalah peneliti datang hanya meneliti secara umum. Peneliti melakukan penelitian terkait masalah yang masih umum terjadi dalam industry antara lain: mengenai tenaga kerja, produktivitas, dan pengembangan industry.
- b) Pengamatan terfokus yaitu dimana peneliti sudah mempersempit observasi menjadi fokus tertentu. Yang dimaksud adalah peneliti sudah mulai menarik pengamatan umum menjadi lebih sempit. Antara lain pengembangan industry kecil yang telah diterapkan dalam industry Efas. Penelitian terhadap masyarakat yang menjadi pekerja dalam menjaga kualitas produk industry efas tersebut, dan cara pengendalian produk di pasar.
- c) Pengamatan selektif adalah peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya menjadi lebih rinci. Dalam observasi kali ini peneliti telah benar-benar fokus meneliti perkembangan industry kecil, penyerapan tenaga kerja untuk menjaga kualitas produk, menjalin

kerja sama sesama pengusaha konvesi dan membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran.

## 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan wawancara mendalam, yaitu penggalian data secara mendalam terhadap satu pihak dengan pertanyaan terbuka. Wawancara yang dilakukan peneliti, yaitu tentang perkembangan industry konveksi Efas mulai tahun 2017-2019 dan penyerapan tenaga kerja.

## 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non-instansi, yang terkait dengan fokus penelitian. Data yang dibutuhkan adalah jurnal-jurnal yang mendukung penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian. Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait sarana dan prasarana, foto-foto dokumenter, dan sebagainya.

## **F. Alalisis data**

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokuman, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas<sup>42</sup>. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di

---

<sup>42</sup> Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 66.

lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan: “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. In fact, data analysis in qualitative research is an ongoing activity that occurs throughout the investigative process rather than after process.”<sup>43</sup>

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui prosedur penelitian kualitatif. Prosedur penelitian kualitatif di desain secara longgar, karena bisa berubah sesuai dengan awal rencana. Walaupun demikian, peneliti wajib menyusun rangkaian kegiatan penelitian.<sup>44</sup> Prosedur penelitian kualitatif disusun secara sistematis agar data yang diperoleh juga sistematis. Ada 3 (tiga) tahapan dalam penelitian kualitatif tersebut sebagai berikut :

#### **1. Tahap Pra-Pendahuluan (lapangan)**

Kegiatan pra-pendahuluan dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan. Kemudian melakukan penjajagan agar peneliti bisa menilai kelayakan lapangan dari sisi keadaan, situasi, latar

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 335-336.

<sup>44</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hlm. 161

dan konteksnya sehingga peneliti bisa menyiapkan instrument yang dibutuhkan.

## 2. Lapangan

Langkah *pertama*, masuk lapangan. Peneliti harus mempersiapkan diri baik mental atau psikologis, supaya tidak bertentangan dengan kondisi di lapangan. Hal ini disebabkan peneliti harus bisa beradaptasi dengan lingkungan yang akan diteliti.

Langkah *kedua*, berada di lapangan. Keberhasilan seseorang peneliti ketika berada di lapangan ditentukan oleh tingkat pemahaman cara penelitian serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan berlandaskan sikap dan perilaku yang menyenangkan.

Langkah *ketiga*, memilih dan menggunakan informan atau narasumber atau partisipan. Informan atau partisipan adalah orang yang ikut dalam latar penelitian. Informan inilah yang nanti akan membantu peneliti supaya bisa menyatu dengan masyarakat dan menjadi sumber informasi.

Langkah *keempat*, pengumpulan data di lapangan dengan melakukan triangulasi. Maksudnya pengecekan data dari berbagai macam sumber yang ditemui di lapangan.

Langkah *kelima*, mencatat data di lapangan. Selama di lapangan, peneliti akan mencari data atau informasi dengan berbagai macam cara, seperti wawancara, observasi, studi dokumen, diskusi terarah dan

sebagaimana. Dengan demikian, peneliti harus selalu mencatat informasi agar tidak begitu hilang.

### 3. Pengolahan Data

Pengolahan data ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti dengan menggunakan reduksi data, display data, analisis data, deskripsi dan hasil penelitian, penyimpulan dan verifikasi, serta kesimpulan akhir.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>Ibid., hlm. 162-165.